

ABSTRAK

Pajak progresif kendaraan bermotor merupakan kebijakan baru pada Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Kabupaten Ciamis telah menerapkan tarif pajak progresif sejak tanggal 1 Januari 2012 berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah. Salah satu tujuan dari penerapan tarif pajak progresif yaitu untuk tertib administrasi kepemilikan kendaraan bermotor, yang mana tujuan tersebut secara langsung berhubungan dengan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB). Sejak diterapkannya pajak progresif banyak wajib pajak yang telah menjual kendarannya melakukan pemblokiran supaya terhindar dari pajak progresif, dengan demikian pemilik baru harus melakukan balik nama. Fakta tersebut menimbulkan pertanyaan apakah penerapan tarif pajak progresif berpengaruh terhadap penerimaan BBNKB atas penyerahan kedua di Kabupaten Ciamis. Penelitian ini dilakukan dengan metode yuridis normatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh dari penerapan tarif pajak progresif kendaraan bermotor terhadap penerimaan BBNKB atas penyerahan kedua di Kabupaten Ciamis. Hasil penelitian bahwa penerapan pajak progresif di Kabupaten Ciamis pada kurun waktu 2010-2015 telah memberikan pengaruh positif yaitu penerimaan BBNKB atas penyerahan kedua mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan terbesar dialami pada tahun 2013 dengan kenaikan 133% dari tahun 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan BBNKB atas penyerahan kedua adalah faktor hukumnya sendiri, sarana dan fasilitas, faktor masyarakat, tingkat pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) yang dijamin pada lembaga penjamin (*leasing*).

Kata Kunci : Pengaruh, Pajak Progresif Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.

ABSTRACT

The motor vehicle progressive tax is a new policy in the Act Number 28 Year 2009 about Regional Tax and Regional Distribution. Ciamis has implemented the progressive tax since January 1st 2012 based on the West Java Regional Regulation Number 13 Year 2011 about Regional Tax. One of the goals of the implementation of progressive tax is to make vehicle ownerships administration more orderly, in which also relates to the Title Transfer of Motor Vehicle Title Fee. After the implementation of progressive tax, there are many taxpayers sold and block their vehicle to avoid getting paid the progressive tax, which makes the new owner to have a title transfer. That fact raise a question on are the implementation of the progressive tax have effects on the collection of Title Transfer of Motor Vehicle Title Fee for the second handover in Ciamis. This research use juridicial normative method. The goal of this research is to find and review the effect of the implementation of the motor vehicle progressive tax on the collection of Title Transfer of Motor Vehicle Title Fee for the second for the second handover in Ciamis. The research found that the implementation of the progressive tax in Ciamis, period of 2010 until 2015 give positive effects, in which the collection of Title Transfer of Motor Vehicle Title Fee for the second for the second handover is increased every year. The highest increase was in 2013 with 133% increase from 2012. The factors that play roles on the collection of Title Transfer of Motor Vehicle Title Fee for the second for the second handover is the Law itself, the facilities, the society, the level of vehicle ownership, and Proof of Motor Vehicle Ownership which guaranteed by leasing agencies.

Keywords: Effects, Motor Vehicle Progressive Tax, Title Transfer of Motor Vehicle Title Fee